

**Skripsi**

**GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI PENGGUNAAN OBAT  
TRADISIONAL TERHADAP NYERI HAID PADA MAHASISWI DI  
UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA**

Disusun Guna Memenuhi Sebagian Syarat dalam Mencapai Gelar Sarjana  
Farmasi di Program Studi Farmasi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas  
Alma Ata



**Universitas  
Alma Ata**  
The One Inspiring University

**Oleh :**

**Siti Arofah**

**160500040**

**PROGRAM STUDI SARJANA FARMASI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS ALMA ATA**

**2023**

# GAMBARAN PENGETAHUAN DAN PERSEPSI PENGGUNAAN OBAT TRADISIONAL TERHADAP NYERI HAID PADA MAHASISWI DI UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA

Siti Arofah<sup>1</sup>, Siti Nurunnayah<sup>2</sup>, Annisa Fatmawati<sup>2</sup>, Eva Nurinda<sup>3</sup>  
Program Studi Sarjana Farmasi

Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Alma Ata Yogyakarta Tahun 2022

## INTISARI

**Latar Belakang :** *Dismenore* merupakan rasa nyeri tidak teratur yang di rasakan sebelum atau bahkan selama menstruasi berlangsung dan mengakibatkan penurunan kinerja atau aktifitas sehari-hari. Prevalensi seorang wanita mengalami *dismenore* berada di kisaran 80% dari wanita yang melaporkan mengalami gejala pramenstruasi ringan, 20% - 50% melaporkan mengalami gejala sedang, dan sekitar 5% wanita melaporkan mengalami gejala yang parah.

**Tujuan :** mengetahui bagaimana pengetahuan dan persepsi tentang obat tradisional yang digunakan untuk mengatasi nyeri haid pada mahasiswa di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

**Metode :** Deskriptif kuantitatif yang merupakan suatu penelitian yang menggambarkan (deskripsi) tentang suatu keadaan secara objektif yang akan diubah dalam bentuk angka atau suatu data yang diinginkan. Rancangan dalam penelitian ini menggunakan *survei deskriptif* yang dilakukan terhadap sekelompok objek yang bertujuan untuk melihat gambaran yang terjadi dalam suatu populasi. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 301 mahasiswa FIKES dan sampel yang didapat sebanyak 76 sampel setelah dilakukan perhitungan menggunakan rumus *slovin's*.

**Hasil penelitian :** Mahasiswa fakultas kesehatan 2022 Universitas Alma Ata mayoritas memiliki tingkat pengetahuan terkait *dismenore* yang masuk dalam kategori baik. Dimana hasil yang diperoleh adalah sebanyak 44% berpengetahuan baik, 29% cukup, dan 3% berpengetahuan kurang.

Mahasiswa fakultas kesehatan Universitas Alma Ata mayoritas memiliki tingkat persepsi terkait *dismenore* yang masuk dalam kategori positif karena hasil rata-rata yang diperoleh dari setiap soal lebih besar dari mean keseluruhan.

**Kesimpulan :** mahasiswa fakultas kesehatan angkatan 2022 mayoritas berpengetahuan baik dan berpersepsi positif.

**Kata Kunci :** *dismenorea*, obat tradisional, pengetahuan, persepsi.

## Keterangan :

<sup>1</sup> Mahasiswa Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Kebidanan Universitas Alma Ata

<sup>2</sup> Dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Alma Ata

<sup>3</sup> Dosen Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Alma Ata

# DESCRIPTION OF KNOWLEDGE AND PERCEPTIONS OF THE USE OF TRADITIONAL MEDICINE ON MENSTRUAL PAIN IN STUDENTS AT ALMA ATA UNIVERSITY, YOGYAKARTA

Siti Arofah<sup>1</sup>, Siti Nurunnayah<sup>2</sup>, Annisa Fatmawati<sup>2</sup>, Eva Nurinda<sup>3</sup>  
Department of Pharmacy  
Faculty of Health Sciences, Alma Ata University Yogyakarta 2022

## ABSTRACT

**Background:** Dysmenorrhea is an irregular pain that is felt before or even during menstruation and results in decreased performance or daily activities. The prevalence of a woman experiencing dysmenorrhea is in the range of 80% of women who report experiencing mild premenstrual symptoms, 20% - 50% report experiencing moderate symptoms, and about 5% of women report experiencing severe symptoms.

**Objective:** to determine the knowledge and perception of traditional medicine used to treat menstrual pain in female students at Alma Ata University, Yogyakarta.

**Method:** Descriptive quantitative which is a research that describes (description) about a situation objectively which will be changed in the form of numbers or a desired data. The design in this study uses a descriptive survey conducted on a group of objects that aims to see the picture that occurs in a population. The population in this study amounted to 301 FIKES students and the samples obtained were 76 samples after calculations using the slovin's formula.

**Results:** The majority of female students of the faculty of health 2022 at Alma Ata University have a level of knowledge related to dysmenorrhea which is in the good category. Where the results obtained were as much as 44% had good knowledge, 29% had enough, and 3% had less knowledge.

The majority of Alma Ata University health faculty student have a level of perception related to dysmenorrhea which is included in the positive category, where the average result obtained from each question is bigger than the overall average.

**Conclusion:** class of health faculty students 2021 majority well knowledgeable. health faculty student have a level of perception related to dysmenorrhea which is included in the positive category,

**Keywords:** dysmenorrhea, traditional medicine, knowledge, perception

<sup>1</sup> Student of the Undergraduate Pharmacy Study Program, Alma Ata University

<sup>2</sup> Lecturer of Midwifery Study Program, Alma Ata University

<sup>2</sup> Lecturer of Pharmacy Study Program, Alma Ata University

<sup>3</sup> Lecturer of Pharmacy Study Program, Alma Ata University

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Menurut Indah Yulia Ningsih dan I Made Oka Adi Parwata dalam penelitiannya mengatakan bahwa secara umum menurut WHO Obat Tradisional merupakan sistem pengetahuan medis yang berasal dari bahan baku atau ramuan yang terdiri dari golongan mineral, hewan, tumbuhan, serta sediaan galenic yang terdiri dari campuran bahan tersebut, yang telah digunakan secara turun-temurun untuk pengobatan secara tradisional berdasarkan pengalaman masyarakat yang telah menggunakannya sejak dahulu sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 246/Menkes/Per/V/1990, tentang Izin Usaha Industri Obat Tradisional dan Pendaftaran Obat Tradisional(1)(2).

Menurut Erlina Rustam (2013) dalam penelitiannya yang berjudul “Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Nyeri Haid (*Dismenore*) dan Cara Penanggulangannya” menyatakan bahwa untuk mengurangi nyeri akibat *dismenore* sebesar 17,86% remaja putri yang memakai obat non farmakologi, sebesar 67,00% remaja putri memakai obat tradisional seperti daun sirih, sedangkan yang memilih menggunakan obat sintetik OJ-2 sebesar 40,00%. Obat yang biasa dirasakan adalah mengantuk sebesar 56,52% remaja putri merasakannya, sebesar 97,83 remaja putri mengatakan pemilihan obat karena cepat menghilangkan nyeri(3).

Menurut Sinha S, *et.al* (2016) *dismenore* dan sindrom pramenstruasi (PMS) adalah salah satu masalah haid umum dialami oleh banyak gadis remaja(4)(5). Berbagai penelitian di India menunjukkan bahwasannya prevalensi nyeri haid (*dismenorea*) yang terjadi bervariasi dari 33% menjadi 79,67% (5).

Menurut Suwanto (2018) dan Utari (2017) mengatakan bahwa *dismenore* ialah rasa nyeri yang dirasakan 24 jam sebelum terjadinya perdarahan haid dan dapat bertahan selama 24-36 jam dan berpusat di abdomen bagian bawah akibat terjadinya peningkatan uterus(6)(7).

Kusumastuti (2017) dalam penelitiannya mengatakan bahwa *dismenore* mengalami insidensi tertinggi terjadi pada wanita yang mempunyai tingkat stress tinggi yaitu 10 kali jika dibandingkan pada wanita yang mempunyai tingkat stress yang rendah. *Dismenore* 22% terjadi pada wanita yang mempunyai tingkat stress yang rendah, sedangkan pada wanita yang mempunyai tingkat stress sedang terjadi sebanyak 29%, sedangkan pada wanita yang mengalami tingkat stress tinggi *dismenore* terjadi sebanyak 44%(8).

Menurut Khayat *et.al* (2014) angka prevalensi seorang wanita mengalami *dismenore* berada di kisaran 80% dari wanita yang melaporkan mengalami gejala pramenstruasi ringan, 20% - 50% melaporkan mengalami gejala sedang, dan sekitar 5% wanita melaporkan mengalami gejala yang parah(9)(10). Terapi *dismenore* pada saat ini kebanyakan wanita menggunakan obat anti nyeri sintesis, dimana obat

anti nyeri golongan NSAID. Obat tersebut memiliki efek samping sehingga diperlukan pengetahuan terapi tentang obat tradisional sebagai alternatif terapi dalam mengurangi *dismenoree*(11).

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka didapat rumusan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran pengetahuan penggunaan obat tradisional untuk mengurangi nyeri haid yang diketahui oleh mahasiswa di Universitas Alma Ata Yogyakarta?
2. Bagaimana gambaran persepsi tentang penggunaan obat tradisional oleh mahasiswa di Universitas Alma Ata Yogyakarta?

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Mengetahui bagaimana pengetahuan dan persepsi tentang penggunaan obat tradisional untuk mengatasi nyeri haid pada mahasiswa di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui bagaimana pengetahuan mahasiswa di Universitas Alma Ata Yogyakarta tentang obat tradisional yang dapat digunakan untuk mengurangi nyeri haid

- b. Mengetahui bagaimana persepsi mahasiswa di Universitas Alma Ata Yogyakarta tentang obat tradisional yang dapat mengurangi nyeri haid

#### **D. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi tambahan pengetahuan serta informasi bagi para pembaca khususnya tentang gambaran dan persepsi penggunaan obat tradisional untuk meredakan nyeri haid dikalangan mahasiswa di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Masyarakat**

Memberikan informasi bahwasannya nyeri haid jika diatasi dengan benar tidak harus selalu menggunakan pengobatan yang sintetik dalam penanganannya, dapat juga diatasi dengan obat-obatan yang alami seperti obat tradisional.

###### **b. Bagi Institusi Pendidikan**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan ilmu pengetahuan serta wawasan bagi para pembaca khususnya mahasiswa di Universitas Alma Ata Yogyakarta.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini bermanfaat dalam menambah wawasan, pengetahuan serta pengalaman tentang kegunaan obat tradisional yang dapat menurunkan nyeri saat haid.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan serta ilmu pengetahuan bagi peneliti yang akan mengambil tema penelitiannya seperti penelitian ini.



## E. Keaslian Penelitian

**Tabel 1.Keaslian Penelitian**

Nama Peneliti (tahun)	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
Afriliana Nurrahimah Igha Puspita (2019)	Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Masyarakat Terhadap Penggunaan Obat Tradisional Di Kecamatan Mlati(12)	<p>1. Gambaran penggunaan tentang obat tradisional di Kecamatan Mlati adalah sebanyak 70 responden menggunakan ramuan jake untuk menghangatkan tubuh. Sebesar 61,7% responden mendapatkan informasi mengenai obat tradisional dari keluarga dan sebagian besar mendapatkan informasi mengenai obat tradisional dari penjual jamu gendong (22,3%). Obat tradisional yang dikonsumsi oleh 50% responden yaitu bentuk sediaan cair. (96,7%) responden obat tradisional hanya bila diperlukan saja Mayoritas (95,8%) responden mengatakan bahwa tubuhnya terasa lebih baik setelah mengonsumsi obat tradisional dan sebanyak 57,5% responder mengetahui kandungan yang terkandung dari obat tradisional yang dikonsumsi. Mayoritas (95,8%) responden mengatakan tidak merasakan adanya efek samping dari obat tradisional(12).</p> <p>2. Hasil dari tingkat pengetahuan masyarakat Kecamatan Mlati terhadap obat tradisional adalah sebesar 17,5% responden pengetahuan baik, 43,3% responden berpengetahuan sedang dan 39,2% dari responden berkategori buruk mengenai obat tradisional(12).</p> <p>3. Hasil dari tingkat sikap masyarakat Kecamatan Mlati yang diperoleh adalah responden dengan kategori sikap kurang baik 51,3% dan sikap baik 48,3% (12)</p> <p>4. Terdapat hubungan faktor sosiodemografi yaitu jenis kelamin terhadap</p>	<p>Perbedaan penelitian ini adalah terletak pada:</p> <p>1. Tempat dilakukannya penelitian ini yaitu di Universitas Alma Ata Yogyakarta.</p> <p>2. Peneliti meneliti apakahada hubungan faktor sosiodemografi yaitu jenis kelamin terhadap pengetahuan masyarakat mengenai obat tradisional, sedangkan dalam penelitian ini tidak</p>	<p>Persamaan penelitian ini adalah:</p> <p>1. sama-sama untuk mengetahui pemahaman penggunaan obat tradisional</p> <p>2. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian observasional</p>

pengetahuan masyarakat mengenai obat tradisional(12).

5. Terdapat hubungan di antara faktor sosiodemografi yaitu status pekerjaan terhadap sikap masyarakat mengenai obat tradisional(19).

Rimadani Pratiwi, Febrina Amelia Saputri, dan Rina Fajri Nuwarda (2018)	Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Masyarakat: Studi Pendahuluan Pada Masyarakat Di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang	Hasil yang di dapatkan menunjukkan bahwa kuisisioner tingkat penggunaan jamu menunjukkan bahwa hanya sekitar 20,5% yang meminum jamu dan 11,7% yang meminum jamu untuk mengobati sakit ringan serta hanya 2,9 % yang meminum jamu untuk mengobati sakit berat. Hasil tersebut menggambarkan bahwa masyarakat di Desa Hegarmanah jarang meminum jamu dan lebih memilih berobat ke dokter untuk mengobati penyakit. Hasil ini dapat berkorelasi dengan tingkat pengetahuan masyarakat mengenai obat tradisional karena masyarakat jarang menggunakan obat tradisional, sehingga masyarakat kurang mengetahui update informasi mengenai obat tradisional(14).	Perbedaan penelitian ini adalah 1.Parameter yang digunakan yaitu pengetahuan dan penggunaan obat tradisional sedangkan yang akan diteliti adalah gambaran pengetahuan penggunaan obat tradisional untuk meredakan nyeri akibat <i>dismenore</i> . 2. Menggunakan metode kualitatif	Persamaan penelitian ini adalah sama-sama meneliti pengetahuan tentang obat tradisional.
Astik Umiyah (2015)	Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Dismenore	1. berdasarkan usia, remaja putri usia 14 tahun (25,42%) berpengetahuan kurang, remaja putri usia 12 tahun (5,084%) berpengetahuan kurang(15). 2. Berdasarkan pendidikan, remaja putri kelas VIII sebagian kecil (22,03%) berpengetahuan kurang, remaja putri kelas IX sebagian kecil (15,25%) berpengetahuan kurang(15). 3. Berdasarkan sosial ekonomi, pendapatan orang tua remaja putri yang berpendapatan cukup adalah (22,03%) berpengetahuan kurang, pendapatan orang tua remaja putri yang berpendapatan tinggi adalah (10,17%)	Perbedaan penelitian ini adalah letak tempat penelitian yang akan dilakukan yaitu di Universitas Alma Ata Yogyakarta	1. Persamaan penelitian ini yaitu sama-sama meneliti gambaran tingkat pengetahuan nyeri haid ( <i>desminore</i> ).

		berpengetahuan kurang(15). 4. Tentang penanganan dismenore primer, remaja putri yang dipengaruhi oleh sosial budaya hampir setengahnya (25,43%) berpengetahuan kurang, remaja putri yang dipengaruhi oleh sosial budaya sebagian kecil (23,72%) berpengetahuan kurang(15).	2. Menggunakan metode deskriptif
Jesica Taniels (2021)	Studi Pemahaman Dan Gambaran Penggunaan Jamu Rebusan Kunyit Asam Pada Masyarakat Di Kecamatan Tomohon Selatan	1. Karakteristik responden ibu rumah tangga, berusia 33-41 dengan pendidikan lulus SMA/ sederajat dan pengeluaran per bulan Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000(16). 2. Termasuk dalam kategori paham terhadap pemahaman tentang jamu rebusan kunyit asam sebesar 81,16% dilihat dari rata-rata pemahaman responden tentang manfaat dari jamu rebusan kunyit asam (86,67%), sumber pengenalan manfaat (71,25%) dan penggunaan jamu hasil rebusan kunyit asam (85,56%)(16). 3. Penggunaan jamu hasil rebusan kunyit asam lebih banyak dikonsumsi oleh perempuan, sebanyak (54,16%) responden, (59%) responden kebanyakan sudah mengetahui manfaat dari jamu hasil rebusan kunyit asam sebagai obat yang dapat meredakan nyeri saat haid, (44%) responden yang sudah mengetahui manfaat dari jamu hasil rebusan kunyit asam adalah dari keluarga atau teman, (58%) responden menggunakan kunyit asam kapan saja membutuhkan, (51%) responden memilih kunyit yang segar dalam pembuatan jamu rebusan kunyit asam, (69%) responden merasakan bahwa nyeri haid yang dirasakan berkurang setelah mengkonsumsi jamu yang di buat dari rebusan kunyit asam, (97%) responden menyarankan penggunaan jamu dari rebusan kunyit asam kepada keluarga dan teman dengan alasan bahwa jamu rebusan kunyit asam baik untuk kesehatan (87%)(16).	Perbedaan dan Persamaan dari penelitian ini adalah: penelitian ini tidak sama-sama menggunakan jamu menggunakan obat kunyit asam tradisional. serta tempat dilakukannya penelitian adalah di Universitas Alma Ata Yogyakarta

- Jombang) [Internet]. 2019. p. 1–93. Available from: [http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/2175/4/SKRIPSI\\_RIESKI\\_DWI\\_MAHARANI\\_153210076.docx](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/2175/4/SKRIPSI_RIESKI_DWI_MAHARANI_153210076.docx)
5. Sinha S, Srivastava JP, Sachan B SR. A study of menstrual pattern and prevalence of dysmenorrhea during menstruation among school going adolescent girls in Lucknow district , Uttar Pradesh , India. *Int J Community Med Public Heal* [Internet]. 2016;3(5):1200–3. Available from: <https://www.ijcmph.com/index.php/ijcmph/article/download/330/758>
  6. Utari M. Pengaruh Pemberian Ramuan Jahe Terhadap Nyeri Haid Mahasiswi Stikes PMC Tahun 2015. 2017;3:257–64. Available from: <https://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/ij/article/view/681-8645/pdf9>
  7. suwanto, islamiyah M. Pengaruh Teknik Effleurage Kombinasi Olive Oil Jahe (*Zingiber officinale*) Terhadap Dysmenorhea Pada Remaja Putri. *ijournals ners community*. 2018;09:1–7.
  8. Kusumastuti, AD. Hartinah D. Pengaruh Pemberian Jahe Merah Terhadap Perubahan Nyeri Dismenore. 2017;2(February):758–66. Available from: <http://lpp.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/96.dyah-andriani-758-766.pdf>
  9. Khayat S, Kheirkhah M, Moghadam ZB, Fanaei H, Kasaeian A, Javadimehr M ed al. Effect of Treatment with Ginger on the Severity of Premenstrual Syndrome Symptoms. *Clin Stud* [Internet]. 2014;2014:9–14. Available from: <https://www.hindawi.com/journals/isrn/2014/792708/>
  10. Khotimah M, Kirantoro FEC. Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Sikap. *Ners dan Kebidanan Indones* [Internet]. 2014;2(3):136–40. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/109/108v>
  11. Prima, PP, Susanti NS. Jahe ( *Zingiber Officinale* ) Sebagai Anti Ulserogenik Ginger ( *Zingiber Officinale* ) as Anti Ulcerogenic. 2017;7(5):42–6.
  12. Veronica Fralya Worung YHISWSR. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di SMA Frater Don Bosco Manado. *J Keperawatan* [Internet]. 2020;8:79–86. Available from: <http://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/jkp/articel/download/32324/30669>
  13. G S. Hubungan Umur, Paritas dan Status Gizi dengan Kejadian Dismenore pada Wanita Usia Subur di Gampong Klieng Cot Aron Kecamatan Baitussalam Aceh Besar Tahun 2013. *Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan U'budiyah*; 3013.
  14. Proverawati A MS. Menarche. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009. 82-91 p.
  15. Novia Ika & NP. Faktor Resiko Yang Mempengaruhi Kejadia Dismenore Primer. 2010;
  16. Purba E, Rompas S KM. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penanganan Dismenore Di Sma Negeri 7 Manado. *J Keperawatan UNSRAT*. 2014;2(2):109923.
  17. Henti FS. Hubungan Pengetahuan Tentang Dysmenorhea Dengan Perilaku Penanganan Dysmenorhea di pesantren As-Syalafiah Mlangi Yogyakarta. naskah Publ [internet] [Internet]. 2017; Available from: <http://digilib.unisayogya.ac.id/2721/1/Naskah>

Publikasi.pdf

18. Ginting KFB. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Namu Ukur Tahun 2021. 2021; Available from: <https://repository.stikeselisabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/KRISTIN-FEBRIANI-BR-GINTING-1.pdf>
19. Lili. Perilaku penanganan nyeri dismenore pada remaja di SMP PGRI 5 Denpasar. 2020;
20. Salamah U. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. *Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia*. 2019;9(3):123–127. Available from: <https://doi.org/10.33221/jiki.v9.i03.382>
21. Pardosi M. Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi SMA Tentang Dismenore (Nyeri Haid) Terhadap Kegiatan Sehati-Hari Di SMA Negeri 1 Stabat 2012-2012; Available from: <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/1123456789/16/4/Dysmenorrehea.pdf>
22. Mubarokah E. Persepsi Remaja Terhadap Derajat Dismenore Pada Pelajar Putri SMA/Sederajat Kecamatan Banyuwani Kota Semarang. 2014;2501011012:2014. Available from: <http://eprints.uncc.ac.id/43242/1/4837.pdf>
23. Sinambela DP. Persepsi Remaja Putri Tentang Konsumsi Jamu-Jamu Untuk Mengatasi Nyeri Haid Di SMA 3 Banjarmasin. *Din Kesehat [Internet]*. 2016;7(2). Available from: [https://scholar.google.co.id/scholar\\_url?url=https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksn/article/download/119/98&hl=id&sa=X&ei=OF\\_1Y5KSAaqN6rQP6z6AU&scisq=A7GBfm0F9blWK7YmPl9CeMfRZIIIPCd0Q&oi=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar_url?url=https://ojs.dinamikakesehatan.unism.ac.id/index.php/dksn/article/download/119/98&hl=id&sa=X&ei=OF_1Y5KSAaqN6rQP6z6AU&scisq=A7GBfm0F9blWK7YmPl9CeMfRZIIIPCd0Q&oi=scholar)
24. Dewi Indi Kusuma, Yuniato B. Pengetahuan Tentang Jamu Sebagai Pereda Nyeri Haid Pada Siswi SMA N 1 Jatinom Klaten. *J Kebidanan Indones*. 2015;6(2).
25. Awan, Nita Adi, Wijayanti IT. Analisa Faktor Yang Berhubungan Konsumsi Jamu Tradisional Saat Menstruasi Dengan Dismenorhea Pada Wanita Usia Reproduksi Di Desa Glonggong Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*. 2014;5(2):20–5

## BAB VI

### SARAN DAN KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis, kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswi fakultas kesehatan Universitas Alma Ata mayoritas memiliki tingkat pengetahuan terkait dismenore yang masuk dalam kategori baik. Dimana hasil yang diperoleh adalah sebanyak 44% berpengetahuan baik, 29% cukup, dan 3% berpengetahuan kurang.
2. Mahasiswi fakultas kesehatan Universitas Alma Ata mayoritas memiliki tingkat persepsi terkait dismenore yang masuk dalam kategori positif karena hasil rata-rata yang diperoleh adalah sebanyak 65,78% berpersepsi positif, dan 34,22% berpersepsi negatif.

#### B. Saran

1. Bagi Universitas Alma Ata Yogyakarta

Karya tulis ilmiah ini dapat digunakan sebagai referensi dan bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan pada remaja khususnya remaja perempuan di fakultas kesehatan.

2. Bagi Responder

Berdasarkan hasil penelitian ini mahasiswi disarankan untuk selalu meningkatkan pengetahuan dan lebih mempelajari ilmu tentang cara penanganan desminore yang tergolong penyakit ringan.

3. Bagi Peneliti

Bagi peneliti apa yang telah didapatkan dari penelitian ini nantinya bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan dunia kerja.

#### 4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya hendaknya menggunakan instrumen penelitian dalam proses pengumpulan data berupa kuesioner yang dicetak (*hardcopy*) serta memberikan penjelasan secara lengkap kepada responden terkait butir-butir pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Peneliti selanjutnya juga disarankan untuk menggunakan metode wawancara kepada responden agar data yang diperoleh lebih maksimal dan tidak menimbulkan jawaban yang kurang lengkap.

UNIVERSITAS ALMA ATA  
PERPUSTAKAAN



## DAFTAR PUSTAKA

1. Ningsih IY. Studi Etnofarmasi Penggunaan Tumbuhan Obat Oleh Suku Tengger Di Kabupaten Lumajang Dan Malang, Jawa Timur. 2016;13(61):10–20. Available from: <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/PHARMACY/article/view/885/825%0A%0A>
2. Adi IMO, Parwata. Obat tradisional. 2016;1–71. Available from: [https://simdos.unud.ac.id/uploads/file\\_pondidikan\\_1\\_dia/a6a48203e23370286113d07440fa07ef.pdf](https://simdos.unud.ac.id/uploads/file_pondidikan_1_dia/a6a48203e23370286113d07440fa07ef.pdf)
3. Rustam E. Gambaran Pengetahuan Remaja Putri Terhadap Nyeri Haid (Dismenore) dan Cara Penanggulangannya. *fk unand* [Internet]. 2013;3(1):286–90. Available from: <http://jurnal.fk.unand.ac.id>
4. Maharani D. Pengaruh Pemberian Terapi Minuman Curcuma Longa (Kunyit) Terhadap Penurunan Nyeri Haid Pada Remaja Putri (Di MA Mambaul Ulum Corogo Jogoroto Jombang) [Internet]. 2019. p. 1–93. Available from: [http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/2175/4/SKRIPSI RIESKI DWI MAHARANI 153210076.docx](http://repo.stikesicme-jbg.ac.id/2175/4/SKRIPSI%20RIESKI%20DWI%20MAHARANI%20153210076.docx)
5. Sinha S, Srivastava JP, Sachan B SR. A study of menstrual pattern and prevalence of dysmenorrhea during menstruation among school going adolescent girls in Lucknow district , Uttar Pradesh , India. *Int J Community Med Public Heal* [Internet]. 2016;3(5):1200–3. Available from: <https://www.ijcmph.com/index.php/ijcmph/article/download/880/758>
6. Utari M. Pengaruh Pemberian Ramuan Jahe Terhadap Nyeri Haid Mahasiswi Stikes PMC Tahun 2015. 2017;3:257–64. Available from: <https://ejournal.kopertis10.or.id/index.php/jit/article/view/681-8645/pdf9>
7. suwanto, islamiyah M. Pengaruh Teknik Effleurage Kombinasi Olive Oil Jahe (Zingiber officinale) Terhadap Dysmenorhea Pada Remaja Putri. *jjournals ners community*. 2018;09:1–7.
8. Kusumastuti, AD, Harninah D. Pengaruh Pemberian Jahe Merah Terhadap Perubahan Nyeri Dismenore. 2017;2(February):758–66. Available from: <http://lpp.uad.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/93.dyah-andriani-758-766.pdf>
9. Khayat S, Kneirbani M, Moghadam ZB, Fanaei H, Kasaeian A, Javadimehr M ed al. Effect of Treatment with Ginger on the Severity of Premenstrual Syndrome Symptoms. *Clin Study* [Internet]. 2014;2014:9–14. Available from: <https://www.hindawi.com/journals/isrn/2014/792708/>
10. Khotimah H, Kirnantoro FEC. Pengetahuan Remaja Putri tentang Menstruasi dengan Sikap Ners dan Kebidanan Indones [Internet]. 2014;2(3):136–40. Available from: <http://ejournal.almaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/109/108v>
11. Prima, PP, Susanti NS. Jahe ( Zingiber Officinale ) Sebagai Anti Ulserogenik Ginger ( Zingiber Officinale ) as Anti Ulcerogenic. 2017;7(5):42–6.

12. Puspita ANI. Gambaran pengetahuan dan sikap masyarakat terhadap penggunaan obat tradisional di kecamatan mlati. Afriliana Nurrahimah Igha Puspita. 2019;
13. Perkembangan Bahan Baku Obat Tradisional di Indonesia Terus Meningkat Fakultas Farmasi Universitas Indonesia [Internet]. 2018. Available from: <https://farmasi.ui.ac.id/2018/12/perkembangan-bahan-baku-obat-tradisional-di-indonesia-terus-meningkat/>
14. Rimadani Pratiwi, Febrina Amelia Saputri RFN. Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Masyarakat: Studi Pendahuluan Pada Masyarakat Di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang. Apl Ipeks untuk Masy [Internet]. 2018;7(2):97–100. Available from: <http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/19295/10320%0A%0A>
15. Umiyah A. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Penanganan Dismenore. 2015;2(1):34–40. Available from: <https://journal.ibrahimy.ac.id/index.php/oksisosin/article/download/421/407>
16. Taniels J. Studi Pemahaman Dan Gambaran Penggunaan Jamu Rebusan Kunyit Asam Pada Masyarakat Di Kecamatan Tomohon Selatan. 2021;1–69. Available from: <http://repository.usd.ac.id/39955/>
17. Notoatmodjo PDS. Prinsip Prinsip Dasar Ilmu Kesenian Masyarakat. 2nd ed. Jakarta: Rineka Cipta; 2003.
18. M AW dan D. Teori & Pengukuran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia Dilengkapi Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Nuha Medika; 2010.
19. Purwa, MH. Gambaran Tingkat Pengetahuan WUS (Wanita Usia Subur) Tentang KB MKJP (Metode Kontrasepsi Jangka Panjang) Di Puskesmas Sedayu II Yogyakarta. Alma Ata Yogyakarta; 2018.
20. Keperawatan JIK. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan Pasangan Usia Subur Tentang Penyakit Menular Seksual. J Jm Kesehat Keperawatan. 2.
21. Yuliana. Keterlibatan Farmasi Dalam Pemberian Informasi Obat Hipertensi Melalui Media Leaflet Terhadap Kemampuan Persepsi Penggunaan Anti Hipertensi Di Puskesmas Sedayu 2 Bantul Yogyakarta [Skripsi]. Alma Ata Yogyakarta; 2021.
22. Rakhmad J. Prinsip Pemasaran Edisi Ketujuh edisi Kedua. 2nd ed. Bandung: PT. Remaja Rodaskarya; 2001.
23. Staton W. Prinsip Pemasaran Edisi Ketujuh Jilid Dua. 2nd ed. Jakarta: Erlangga; 1996.
24. Walgito B. Psikologi Sosial (Suatu Pengantar). yogyakarta: Andi Offsed; 2001.
25. Robbins S dan CM. Managemen. 2022; Available from: [http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwimoM6\\_jsPqAhWXbX0KHQTPAhMQFjAAegQIAxAB&url=http%3A%2F%2Frepository.unika.ac.id%2F2510%2F7%2F03.60.0065%2520Merlin%2520Indahsari%2520Gunawan-Dapus.pdf&usg=AOvVaw0cgHmQ](http://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwimoM6_jsPqAhWXbX0KHQTPAhMQFjAAegQIAxAB&url=http%3A%2F%2Frepository.unika.ac.id%2F2510%2F7%2F03.60.0065%2520Merlin%2520Indahsari%2520Gunawan-Dapus.pdf&usg=AOvVaw0cgHmQ)

26. Anisa AP. Analisis Pengaruh Persepsi, Sikap, Pengetahuan dan Tempat Kerja Terhadap Perilaku Keselamatan Karyawan. Universitas Diponegoro Semarang, 2015; Available from: <https://www.google.com/url?sa=t&rct=j&q=&esrc=s&source=web&cd=&cad=rja&uact=8&ved=2ahUKEwjxaW9o8jqAhWDFn0KHX6XBAEQFjAKegQIBRAB&url=http%3A%2F%2Fprints.undip.ac.id%2F45720%2F1%2F12%2FAGIVIANA.pdf&usq=AOvVaw06UbZ3OMKxvnJbiYRPkDZz>
27. Agung RA. Persepsi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Terhadap Keberadaan Bank Mini di Program Studi Pendidikan Ekonomi Undiksha. *Progr. Stud Pendidik Ekon [Internet]*. 2016; Available from: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPE/article/download/7742/52811>.
28. Notoatmodjo PDS. *Promosi Kesehatan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta; 2010.
29. Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R and D*. Bandung: ALFABETA; 2015.
30. Pratiwi LA MH. Pengaruh Jahe terhadap Nyeri saat Menstruasi. 2017;6(1):51–4. Available from: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1530><http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/1530>
31. Rahayu TG. Rebusan Buah Asam Dan Jahe Sebagai Upaya Mengurangi Dismenore. *Faletehan Heal J [Internet]*. 2019;6(1):11–5. Available from: <https://journal.lppm-stikesfa.ac.id/index.php/FHJ/article/download/23/22>
32. Sugiharti RK SW. Efektivitas Minuman Kunyit Asam Dan Rempah Jahe Asam Terhadap Penurunan Skala Nyeri Haid Primer. 2018;16(2):55–9. Available from: <http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/medisains/article/view/2714/2065>
33. Rohma K. Hubungan antara faktor sosiodemografi dan sikap dalam menghadapi kejadian dismenorea pada remaja putri di sma negeri 1 suboh situbondo. 2016; Available from: <http://repository.unair.ac.id/54390/>
34. Sugiharti RK SW. Pengaruh minuman rempah jahe asam terhadap penurunan skala nyeri haid primer pada remaja. 2017;252–62. Available from: <https://ojs.akbidylp.ac.id/index.php/Prada/article/download/274/199>
35. Winarti A, Fatimah FS, Rizky W. Pengaruh Pendidikan Kesehatan terhadap Kecemasan tentang Menarche pada Siswi Kelas V Sekolah Dasar Influence of Health Education Toward The Anxiety about Menarche in 5 th grade Students of Elementary School. *Ners dan Kebidanan Indones [Internet]*. 2017;7642:51–7. Available from: <http://ejournal.umaata.ac.id/index.php/JNKI/article/view/360/384>
36. Rahayu KD. Efektifitas Pemberian Ekstrak Jahe Terhadap Intensitas Dismenore Pada Mahasiswi Akademi Kebidanan Sakinah Pasuruan. 2017;69–72. Available from: <http://jurnal.bhmm.ac.id/index.php/jurkes/article/download/64/61>
37. Khamzah S. *Tanya Jawab seputar Menstruasi*. Hira, editor. yogyakarta; 2015. 19 p.
38. Ramli N, .Santy P. Efektifitas Pemberian Ramuan Jahe (*Zingibers officinale*) Dan Teh

- Nyeri Haid (Effectiveness of ginger and rosella tea ingredients to changes in the intensity of menstrual pain). *J AcTion Aceh Nutr J* [Internet]. 2017;2(1):61–6. Available from: <http://ejournal.poltekkesaceh.ac.id/index.php/an/article/download/128/33>
39. Proverawati A MS. Menarche. 1st ed. Yogyakarta: Nuha Medika; 2009. 82-91 p.
  40. Wulandari A, Hasanah O WR. Gambaran Kejadian Dan Manajemen Dismenore Pada Remaja Putri Di Kecamatan Lima Puluh Kota Pekanbaru. 2014;468–76. Available from: <http://jom.unri.ac.id/index.php/JOMPSIK/article/download/21161/20477>
  41. Mintarsih SS. Kompres Jahe Berkhasiat Untuk Menurunkan Nyeri Haid Primer. 2018;142–7. Available from: <http://repository.urecol.org/index.php/proceeding/article/view/93/91>
  42. Nurwana Y, S FA. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Disminorea Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 8 Kendari Tahun 2016. *J Ilm Mhs Kesenat Masy* [Internet]. 2017;2(1):1–14. Available from: <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JIMKESMAS/article/download/2875/2143>
  43. Ozel A, Ates S, Sevket O, Ozdemir M, Ilhan G DE. A Randomized Controlled Study of Vitamin D in the Treatment of Primary Dysmenorrhea. *Duzce Med* 2019;21(1):32–6.
  44. Mariza A S. Manfaat Minuman Jahe Merah Dalam Mengurangi Dismenorea Primer. *kebidanan*. 2019;5(1) 39–42.
  45. Gafar PML. Pengembangan Produk Jahe Instan dengan Campuran Madu dan Susu Skim. 2018;58–6. Available from: <http://ejournal.kempenperin.go.id/pmbp/article/download/4450/3368>
  46. Pratiwi R, Padjadjaran U, Saputri F, Padjadjaran U, Nuwarda RF. Tingkat Pengetahuan Dan Penggunaan Obat Tradisional Di Masyarakat: Studi Pendahuluan Pada Masyarakat Di Desa Hegarmanah, Jatinangor, Sumedang. *Apl Ipteks untuk Masy* [Internet]. 2018;7(June):97–100. Available from: [https://www.researchgate.net/publication/332808353\\_Tingkat\\_Pengetahuan\\_Dan\\_Penggunaan\\_Obat\\_Tradisional\\_Di\\_Masyarakat\\_Studi\\_Pendahuluan\\_Pada\\_Masyarakat\\_Di\\_Desa\\_Hegarmanah\\_Jatinangor\\_Sumedang](https://www.researchgate.net/publication/332808353_Tingkat_Pengetahuan_Dan_Penggunaan_Obat_Tradisional_Di_Masyarakat_Studi_Pendahuluan_Pada_Masyarakat_Di_Desa_Hegarmanah_Jatinangor_Sumedang)
  47. Badan K, Obat P, Makanan DAN. Badan pengawas obat dan makanan republik indonesia. 2019; Available from: [https://asrot.pom.go.id/asrot/index.php/download/dataannounce2/204/PerBPOM\\_32\\_Tahun\\_2019\\_Persyaratan\\_dan\\_Keamanan\\_Mutu\\_OT.pdf](https://asrot.pom.go.id/asrot/index.php/download/dataannounce2/204/PerBPOM_32_Tahun_2019_Persyaratan_dan_Keamanan_Mutu_OT.pdf)
  48. Umafagar S. Gambaran Tingkat Pengetahuan Tentang Desminorea Pada Siswi Kelas XI Di SMA N 1 Sedayu Bantul Yogyakarta. *yogyakarta*; 2015. 35-37 p.
  49. A H, Sutomo. I M. Teknik Menyusun Kuesioner Dan Panduan Wawancara (Alat Ukur Penelitian) Bidang Ilmu Kesehatan Masyarakat. *yogyakarta: Fitramaya*; 2018. 31 p.
  50. Sugiyono PD. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods). Dr. Ir. Sutopo M, editor. *yogyakarta: ALFABETA, cv*; 2020.
  51. Darwati. Hubungan Tingkat Nyeri Menstruasi Remaja Putri Dengan Pola Aktivitas Fisik

- Pada Siswa SMP PGRI Kasihan Bantul Yogyakarta [Skripsi]. Yogyakarta, 2017. 44-48 p.
52. Setyaningsih N. Hubungan Kualitas Pelayanan Kefarmasian dengan Kepuasan Pasien Rawat Jalan di Puskesmas Sedayu 2 Bantul Yogyakarta Tahun 2020 [skripsi]. [yogyakarta]: Alma Ata Yogyakarta; 2020.
  53. Riadi D. Gambaran Pendidikan, Pekerjaan dan Pendapatan Pada Pria Pasangan Usia Subur Tentang Penggunaan Kontrasepsi Metode Operatif Pria (MOP) di Kelurahan Ngampilan Yogyakarta [Skripsi]. Alma Ata Yogyakarta; 2018.
  54. Notoatmodjo PDS. Metodologi penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta; 2012.
  55. Veronica Fralya Worung YHISWSE. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Persepsi Nyeri Haid Pada Remaja Putri Di SMA Frater Don Bosco Manado. J Keperawatan [Internet]. 2020;8:79–86. Available from: <http://ejournal.unstrat.ac.id/index.php/jkp/article/download/32324/30669>
  56. G S. Hubungan Umur, Paritas dan Status Gizi dengan Kejadian Dismenore pada Wanita Usia Subur di Gampong Kheng Cot Aron Kecamatan Baitussalam Aceh Besar Tahun 2013. Sekolah Tinggi Ilmu Kesenatan U'budiyah; 3013.
  57. Novia Ika & NP. Faktor Risiko Yang Mempengaruhi Kejadian Dismenore Primer. 2010;
  58. Purba E, Ronapas S, KM. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Penanganan Dismenore Di Sma Negeri 7 Manado. J Keperawatan UNSRAT. 2014;2(2):109923.
  59. Hesti FS. Hubungan Pengetahuan Tentang Dysmenorhea Dengan Perilaku Penanganan Dysmenorhea di pesantren As-Syalafiah Miangi Yogyakarta. naskah Publ [internet] [Internet]. 2017; Available from: [http://digilib.unisayogya.ac.id/2721/1/Naskah\\_Publikasi.pdf](http://digilib.unisayogya.ac.id/2721/1/Naskah_Publikasi.pdf)
  60. Ginting KFB. Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Remaja Dalam Menangani Dismenore Di SMA Airlangga Nauru Ukur Tahun 2021. 2021; Available from: <https://repository.stikeselizabethmedan.ac.id/wp-content/uploads/2022/02/KRISTIN-FEBRIANI-BR-GINTING-1.pdf>
  61. Lili. Perilaku penanganan nyeri dismenore pada remaja di SMP PGRI 5 Denpasar. 2020;
  62. Salamah U. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri terhadap Perilaku Penanganan Dismenore. Jurnal Ilmiah Kebidanan Indonesia. 2019;9(3):123–127. Available from: <https://doi.org/10.33221/jiki.v9i03.382>
  63. Pardosi M. Hubungan Pengetahuan Dan Persepsi SMA Tentang Dismenore (Nyeri Haid) Terhadap Kegiatan Sehati-Hari Di SMA Negeri 1 Stabat 2012. 2012; Available from: <http://repo.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/1123456789/516/4/Dysmenorrehea.pdf>
  64. Mubarakah E. Persepsi Remaja Terhadap Derajat Dismenore Pada Pelajar Putri SMA/Sederajat Kecamatan Banyumanik Kota Semarang. 2014;2501011012:2014. Available from: <http://eprints.undip.ac.id/43242/1/4837.pdf>

65. Sinambela DP. Persepsi Remaja Putri Tentang Konsumsi Jamu-Jamu Untuk Mengatasi Nyeri Haid Di SMA 8 Banjarmasin. *Din Kesehat* [Internet]. 2016;7(2). Available from: [https://scholar.google.co.id/scholar\\_ulr?url=https://ojs.dinamika.kesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/download/119/98&hl=id&sa=X&ei=OF\\_1Y5KSaaqN6rQP6z6AU&scisig=AAGBfm0F9blWK7YmPld9CeMfRZIIIPCd0Q&ui=scholar](https://scholar.google.co.id/scholar_ulr?url=https://ojs.dinamika.kesehatan.unism.ac.id/index.php/dksm/article/download/119/98&hl=id&sa=X&ei=OF_1Y5KSaaqN6rQP6z6AU&scisig=AAGBfm0F9blWK7YmPld9CeMfRZIIIPCd0Q&ui=scholar)
66. Dewi, Indri Kusuma, Yuniarto B. Pengetahuan Tentang Jamu Sebagai Pereda Nyeri Haid Pada Siswi SMA N 1 Jatinom Klaten. *J Kebidanan Indones*. 2015;6(2).
67. Awan, Nita Adi, Wijayanti IT. Analisa Faktor Yang Berhubungan Konsumsi Jamu Tradisional Saat Menstruasi Dengan Dismenorea Pada Wanita Usia Reproduksi Di Desa Glonggong Kecamatan Jakenan Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Kebidanan dan Kesehatan*. 2014;5(2):20–5.